

yang sama dengan lingkungan kelompoknya, mahasiswa tersebut akan berusaha menyesuaikan diri agar dapat diterima dan sesuai dengan lingkungan kelompoknya termasuk dalam hal berpacaran. Lima dimensi konformitas teman sebaya, yaitu kepercayaan terhadap kelompok, kurangnya keyakinan pada penilaian pribadi, rasa takut dicela secara sosial, kekhawatiran dianggap menyimpang, dan kepatuhan terhadap norma kelompok menjadi unsur penting bagaimana mahasiswa untuk menjadi 'sama' dengan lingkungan kelompoknya termasuk dalam hal berpacaran.

Kelemahan dari penelitian ini hanya menggunakan kuantitatif dengan penyebaran menggunakan kuesioner sehingga tidak dapat menggali secara lebih mendalam, kemudian sampel hanya terbatas pada satu lingkungan universitas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi lebih luas, dan terakhir variabel konformitas teman sebaya dapat diganti dengan variabel kepribadian atau variabel media sosial yang bisa dikaitkan dengan perilaku berpacaran. Saran dari peneliti untuk peneliti berikutnya adalah mempertimbangkan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif agar memperoleh hasil gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku berpacaran, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan sample agar tidak hanya di satu universitas tapi bisa di berbagai universitas lainnya, atau juga bisa di luar mahasiswa seperti orang-orang yang sudah bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, AB, Khususiyah, K., & Krisphianti, YD (2018). Pengaruh Aktifitas Pacaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Pemuda Papar. *Nusantara Penelitian: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* , 5 (1), 29-32. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/12090/1505>
- Anindani, Dirjen, Hasanah, U., & Cholilawati, C. (2015). Hubungan Konformitas Peer Group Dengan Perilaku Berpacaran Pada Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 2 (1), 58-66. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/1141/978>
- Blazevic, I. (2016). Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. *World Journal of Education* Vol. 6, No. 2, 2016 [efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1](https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1)

[158301.pdf](#)

- Cici, N. M., Notoatmojo, S., & Ulfa, L. (2020). Determinan Perilaku Pacaran Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 6(3), 272–280. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UStppeYAAAAJ&citation_for_view=UStppeYAAAAJ:8k81kl-MbHgC
- Dumas. T.M., Wendy E. E., David A.W. (2012). Identity development as a buffer of adolescent risk behaviors in the context of peer group pressure and control. *Journal of Adolescence* 35, 917–927. <https://www.csmh.uwo.ca/docs/publications/Dumas.%20Ellis.%20and%20Wolfe%202012.pdf>
- Effendi & Yuningsih. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku gaya pacar tidak sehat pada remaja usia 12-15 tahun di kecamatan tampan pekanbaru. *Al- Insyirah Kebidanan: Jurnal Ilmu Kebidanan* , 5 (01), 46-58. <https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan/article/view/16/7>
- Fatia, ATNI, & Herawati, E. (2023). Pengalaman dan Makna Pacaran Pada Mahasiswa: Studi Fenomenologi. *Jurnal Umbara*, 8 (1), 29-87. <https://jurnal.unpad.ac.id/umbara/article/download/48390/20866>
- Finnisa, BK (2021). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Pacaran Pada Remaja di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* , 9(3), 495-508. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/6494/pdf>
- Haryati, EF (2020). Guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perilaku berpacaran remaja smp. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* , 4 (3), 93-106. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1981>
- Hutagalung, I. (2020). Perilaku Komunikasi Santri Kota Tangerang Terkait Informasi Pornografi Melalui Internet Related With Pornographic Information Through The Internet, 8(2), 265–278. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/download/24552/14450>
- Info Datin. (2014). Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/424511-psychiatric-assistance-in-the-hospitaliz-62f3718e.pdf>
- Legina, LAS, & Gustina, I. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN BERISIKO. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* , 2 (1). <https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS/article/view/833>
- Liputan 6. (2020). Lebih dari 80 Persen Remaja Telah Berpacaran, Potensi Kekerasan Seksualpun Meningkat.Liputan6.,

<https://www.liputan6.com/health/read/4414163/lebih-dari-80-persen-remaja-telah-berpacaran-potensi-kekerasan-seksual-pun-meningkat>.

Mahmudah, R. A., & Farida, I. A. (2022). Hubungan konformitas dan pengambilan keputusan pembelian paket aplikasi video streaming pada remaja di Malang. *Flourishing Journal*, 2(5), 398-414. <https://journal3.um.ac.id/index.php/psi/article/view/2890>

Milla, Agung, & Purnama (2013). Psikologi social jilid 2. Riau: Al- Mujtahadah. repository.uin-suska.ac.id/64410/1/Buku%20Psikologi%20Sosial.pdf

Myers, David G. (2010). Social psychology: 9th edition. New York: McGrawHill <https://www.psicopolis.com/psicopedia/boxpdf/Explsocpsychology.pdf>

Tandrianti, AZ, & Darminto, E. (2018). Perilaku pacar pada peserta didik sekolah menengah pertama di kabupaten Tulungagung. *Jurnal BK Unesa*, 9 (1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/26269>

Rettob, N., & Murtiningsih, M. (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Berkonten Pornografi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMKN X Jakarta Timur. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10 (1), 145-155. <https://jab.ubr.ac.id/index.php/jab/article/view/293/157>

Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/663916/mod_folder/content/0/Buku%201%20Psikologi%20Pendidikan%20JW%20Santrock%20Edisi%202.pdf?forcedownload=1

Saputri, C. A., & Fatmawati, F. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pacaran Remaja di SMKN 2 Sewon. *An Idea Nursing Journal*, 1(01), 51-59. <http://ihj.ideajournal.id/index.php/INJ/article/view/140>

Sirojammuniro, A. (2020). Analisis pola perilaku pacar pada remaja. *Jurnal Akademik Psikologi dan Konseling*, 1 (2), 121-138. https://www.researchgate.net/publication/348933851_ANALISIS_POLA_PERILAKU_PACARAN_PADA_REMAJA

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://inlisite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>

Van Zantvliet, P. I., Ivanova, K., & Verbakel, E. (2020). Adolescents' involvement in romantic relationships and problem behavior: The moderating effect of peer norms. *Youth & Society*, 52(6), 1127–1149. <https://doi.org/10.1177/0044118X17753643>

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>

Wijayanti, AC, & Pahlawan (2017). Hubungan Antara Sikap Dan Peran Teman

Sebaya Dengan Perilaku Pacaran Remaja Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4 (3), 206-211.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1108812&val=16698&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20SIKAP%20DAN%20OPERAN%20TEMAN%20SEBAYA%20DENGAN%20PERILAKU%20PACARAN%20REMAJA%20DI%20KECAMATAN%20KARTASURA%20KABUPATEN%20SUKOHARJO>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print dan Kuisioner

Lampiran Blue-print Skala Perilaku Berpacaran

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
Bentuk Ekspresi	3	3 (2,4,6)	6
Bentuk Verbal	3	3 (2,4,6)	6
Bentuk Pengakuan Diri	3	3 (2,4,6)	6
Bentuk Memberi Materi atau Hadiah	3	3 (2,4,6)	6
Total Item	12	12	24

A. Bentuk Ekspresi Fisik

- 1) Saya merasa sangat nyaman ketika berpegangan tangan dengan pasangan saya. (fav)
- 2) Saya tidak suka mengusap wajah atau rambut pacar saya. (unfav)
- 3) Saya sering mengekspresikan kasih sayang melalui pelukan dengan pasangan saya. (fav)
- 4) Saya tidak suka bersandar pada bahu pasangan saya. (unfav)
- 5) Saya merasa nyaman menunjukkan kasih sayang melalui ciuman atau sentuhan fisik dengan pasangan saya. (fav)
- 6) Saya tidak suka menepuk atau memegang punggung pasangan saya. (unfav)

B. Bentuk Verbal